

**ANALISIS EFISIENSI PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAK DAN  
SEDEKAH (ZIS) MELALUI PENDEKTAN *DATA ENVELOPMENT*  
*ANALYSIS* (DEA)  
(Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ANNA KUSMANAWATI**

**21108030139**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

**ANALISIS EFISIENSI PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAK DAN  
SEDEKAH (ZIS) MELALUI PENDEKATAN *DATA ENVELOPMENT*  
*ANALYSIS* (DEA)  
(Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ANNA KUSMANAWATI**

**21108030139**

**PEMBIMBING:**

**AGUS FAISAL. S.E.I., M.E.I.**

**19900817 201503 1 008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-499/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) ( Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNA KUSMANAWATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108030139  
Telah diujikan pada : Senin, 10 Maret 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.  
SIGNED

Valid ID: 67d26d08d0bfa



Penguji I

Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I.  
SIGNED

Valid ID: 67cee8eb0ccc



Penguji II

Sunarsih, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 67d2688f7a1e1



Yogyakarta, 10 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 67d28d5f838bc

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Anna Kusmanawati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anna Kusmanawati

NIM : 21108030139

Judul Skripsi : “Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Melalui Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes)”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 4 Maret 2025

Pembimbing



Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 19900817 201503 1 008

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anna Kusmanawati  
NIM : 21108030139  
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Melalui Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 4 Maret 2025

Penvusun



Anna Kusmanawati  
NIM. 2113080139



## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Anna Kusmanawati
NIM	: 21108030139
Jurusan/Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Melalui Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas *Royalty Non- Exclusive* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 4 Maret 2025



Anna Kusmanawati

## MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan.”

(QS Al-Insyirah: 5)

Jangan pernah takut untuk mencoba  
karna sejatinya dengan mencoba kita akan mendapatkan  
ilmu dan pengalaman yang luar biasa.

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras.  
Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.  
Dan tidak ada kemudahan tanpa doa”.

(Ridwan Kamil)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kepada Papa dan Mama. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat dan sebagai sandaran hidup saya dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta selalu memberikan nasihat dan motivasi dalam hidup saya. Terima kasih untuk semua doa, dukungan serta usaha yang selalu Papa dan Mama berikan kepada saya sehingga saya dapat berada dititik ini. Sehat selalu Papa dan mama.

Kepada kakak saya, yaitu Dede Ismawan. Terima kasih sudah memberikan warna dalam kehidupan saya mulai dari saya kecil hingga saat ini kita sama-sama dewasa. Terima kasih sudah mengusahakan saya sampai dititik ini, dan terima kasih sudah menjadi motivasi hidup saya.

Saya persembahkan skripsi dan gelar sarjana ini untuk kalian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	DZal	z	Zet
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṡ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
---	-----	---	-------------------------------

ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge dan Ha
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

## B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbuttah

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
نكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>

4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْتٌ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكْرَكُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

الْأَسْمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الْأَشْهُسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

نُوي الفُرو ض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السُنَّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>





## KATA PENGANTAR

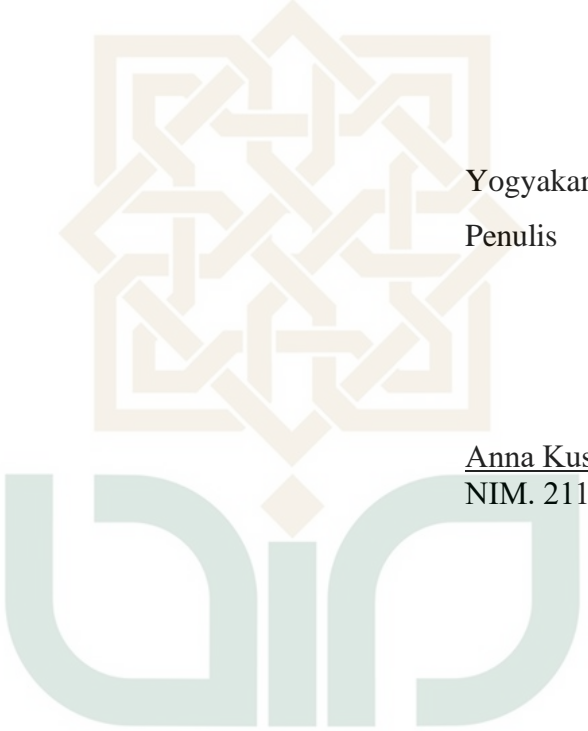
Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes)”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad *Shallallaahu 'Alaihi Wasalam*.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. H. Darmawan, S.Pd., M.AB., CFRM selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Agus Faisal, S.E.I., M.E.I. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh Dosen Program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya pada bagian Tata Usaha Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Tasrin dan Ibu Wiri Winangsih serta Kaka kandung saya Dede Ismawan, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam kondisi apa pun serta selalu memotivas dalam menyelesaikan pendidikan ini.

8. Teman-teman di MKS yang menjadi teman keseharian dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberikan balasan atas segala pengorbanan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



Yogyakarta, 4 Maret 2025

Penulis

Anna Kusmanawati  
NIM. 2113080139

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
ABSTRAK .....	xix
ABSTRACT .....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. <i>Sharia Enterprise Theory</i> .....	14
2. Efisiensi.....	15
3. Konsep Zakat, Infak dan Sedekah.....	21
4. Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah.....	31
5. Pendekatan <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA) .....	32

B. Kajian Pustaka.....	38
C. Kerangka Pemikiran.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Objek Penelitian.....	48
B. Jenis Penelitian.....	48
C. Jenis dan Sumber Data.....	50
D. Populasi dan sampel.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Identifikasi Variabel <i>Input</i> dan <i>Output</i> .....	53
G. Metode Analisis Data .....	55
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Objek Penelitian.....	57
B. Hasil dan Analisis Penelitian.....	59
C. Analisis Faktor Penyebab Inefisiensi BAZNAS Kabupaten Brebes.....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>xxxiii</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Target dan Total Dana ZIS.....	7
Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	38
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi.....	59
Tabel 4. 2 Nilai Awal Variabel Input dan Output .....	60
Tabel 4. 3 Variabel Input .....	61
Tabel 4. 4 Variabel Output.....	62
Tabel 4. 5 Hasil Efisiensi Metode DEA.....	63
Tabel 4. 6 Nilai Efisiensi.....	65
Tabel 4. 7 Nilai Efisiensi.....	67
Tabel 4. 8 Nilai Efisiensi.....	69
Tabel 4. 9 Nilai Efisiensi.....	71
Tabel 4. 10 Nilai Efisiensi.....	73





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	47
Gambar 4. 1 Variabel Input BAZNAS 2019-2023.....	61
Gambar 4. 2 Variabel Output BAZNAS 2019-2023 .....	62
Gambar 4. 3 Nilai Efisiensi Tahunan .....	64



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes Periode 2019-2023 apakah pengelolaan dananya sudah dapat dikatakan efisien dan apa saja yang dapat mempengaruhi efisiensi pengelolaan dananya. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang berupa laporan keuangan BAZNAS kabupaten Brebes tahun 2019-2023 dan data primer diperoleh dari wawancara terhadap pihak BAZNAS Kabupaten Brebes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed method* dengan model *Sequential Explanatory*, kuantitatif menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan asumsi *Constans Retrurns to Scale* (CRS) yang diolah menggunakan *software DEAP 2.1* dan kualitatif menggunakan wawancara. Variabel *input* dalam penelitian ini adalah dana terhimpun, biaya operasional dan biaya pegawai, sedangkan variabel *output*nya adalah dana tersalurkan, aset tetap dan aset lancar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2019,2020,2022 dan 2023 terjadi efisiensi yaitu sebesar 100% atau sama dengan 1. Efisiensi ini terjadi karena nilai *to gain*-nya sebesar 0% yang artinya tidak ada nilai *actual* yang tidak mencapai nilai target yang ditetapkan oleh DEA. Sedangkan pada tahun 2021 BAZNAS Kabupaten Brebes terjadi inefisiensi sebesar 95,5%. Inefisiensi pada tahun ini terjadi karena dana terhimpun, biaya operasional serta aset lancar nilai *actual*-nya tidak sama dengan nilai target yang ditetapkan oleh DEA. Dengan hasil ini BAZNAS Kabupaten Brebes dapat dinyatakan cukup relevan dengan *green theory* yang digunakan oleh peneliti.

**Kata Kunci:** Efisiensi, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Kabupaten Brebes, *Data Envelopment Analysis* (DEA).

## ABSTRACT

*This study aims to find out the efficiency of the management of zakat, infak and alms funds at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Brebes Regency for the 2019-2023 period. Whether the management of funds can be said to be efficient and what can affect the efficiency of fund management. This study uses a type of secondary data in the form of financial statements of BAZNAS Brebes Regency for 2019-2023 and primary data obtained from interviews with BAZNAS Brebes Regency. The method used in this study is a mixed method with the Sequential Explanatory model, quantitative using Data Envelopment Analysis (DEA) assuming Constant Returns to Scale (CRS) with is processed using DEAP 2.1 software and qualitative using interviews. The input variables in this study are collected funds, operational costs and employee costs, while the output variables are disbursed funds, fixed assets and current assets. The results of the study show that in 2019, 2020, 2022 and 2023 there was an efficiency of 100% or equal to 1. This efficiency occurs because the value to gain is 0%, which means that there is No. actual value that does not reach the target value set by the DEA. Meanwhile, in 2021 BAZNAS Brebes Regency had an inefficiency of 95,5%. This year's inefficiency occurred because the funds raised, operating costs and current assets were not the same as the target value set by the DEA. With these results, BAZNAS Brebes Regency can be stated to be quite relevant to the green theory used by reseachers.*

**Keywords:** *Efficiency, National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Brebes Regency, Data Envelopment Analysis (DEA).*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang menduduki peringkat keempat di dunia dengan jumlah penduduk terbanyak. Berdasarkan data pertumbuhan yang diperoleh Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 281,6 juta jiwa. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat pada setiap tahunnya tidak dapat lepas dari banyaknya permasalahan di bidang ekonomi. Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi bangsa Indonesia adalah kemiskinan. Badan Pusat Statistik (BPS) mengemukakan pada bulan Maret 2023 jumlah penduduk miskin di Indonesia sebesar 9,36% dari total populasi (BPS, 2024). Pemerintah juga sudah mengupayakan berbagai program untuk menanggulangi kemiskinan seperti program dana bantuan sosial (BANSOS), program keluarga harapan (PKH), program pemberdayaan UMKM dan lain-lain. Akan tetapi, upaya tersebut masih kurang efektif untuk mengatasi permasalahan kemiskinan di Indonesia, sehingga dibutuhkan solusi lain dalam menghadapi permasalahan kemiskinan dan perekonomian yang ada (Beik, 2009).

Agama Islam juga memberi beberapa alternatif dalam mengatasi permasalahan kemiskinan umatnya yang sesuai dengan ajaran Islam seperti zakat, infak dan sedekah. Zakat adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan bagi setiap umat muslim apabila telah mencapai syarat yang sudah ditentukan dan zakat tidak akan mengurangi harta seorang muslim, melainkan dengan kita

melaksanakan zakat dapat meningkatkan ibadah dan kebaikan (Zaqqiyatul, 2021). Hikmah berzakat dapat digolongkan menjadi dua dimensi: dimensi vertikal dan dimensi horizontal. Secara vertikal zakat adalah bentuk ibadah kepada Allah SWT, sedangkan secara horizontal adalah rasa kepedulian sosial terhadap sesama muslim. Dengan demikian seseorang yang melaksanakan zakat dapat memperkuat hubungannya dengan Allah SWT (*hablummin* Allah) serta hubungan dengan manusia (*hablummin annas*) (Asnaini, 2008). Zakat juga memiliki makna perkembangan dan membersihkan diri, artinya zakat tidak hanya meningkatkan ekonomi masyarakat, tetapi juga membantu Muzaki menyucikan harta dan membersihkan dosa-dosanya. Dengan memberi zakat, seseorang mendapatkan ketenangan batin dan keberkahan (Fidzya, 2024). Dalam penerimaan zakat, penyalurannya sudah ditentukan sangat jelas dalam firman Allah SWT QS. At-Taubah ayat 60.

Pengelolaan dana zakat dalam implementasinya juga diatur dalam UU No. 23 tahun 2011 Pasal 1 ayat 1 bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan, pelaksanaan, pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Untuk melihat sejauh mana Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) mampu mengelola dana zakat dengan baik, dimulai dari penghimpunan sampai penyaluran. Dengan adanya Undang-Undang tersebut otomatis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) telah mendapat perhatian dari pemerintah, karena zakat dianggap dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Afida, 2017). Apalagi dengan melihat dari aspek demografi dimana penduduk



Indonesia adalah mayoritas beragama Islam. Secara tidak langsung zakat dapat menjadi alternatif dalam pemerataan serta kesejahteraan masyarakat (Taufieq, 2021).

Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional RI Bidang pengumpulan yaitu H. Rizaludin Kurniawan (2023) mengatakan bahwa potensi zakat di Indonesia dapat mencapai Rp 327 triliun, terdiri dari zakat pertanian Rp 19,79 triliun, zakat peternakan Rp 9,51 triliun, zakat tabungan dan giro Rp 58,76 triliun, zakat tabungan dan jasa Rp 139,07 triliun yang terdiri dari potensi zakat ASN se-Indonesia sebesar Rp 9,15 triliun, potensi zakat pendapatan dan jasa individu non ASN se-Indonesia sebesar Rp 129,8 triliun dan zakat badan (perusahaan) se-Indonesia Rp 99,99 triliun (BAZNAS, 2023).

Dana zakat yang terkumpul pada tahun 2023 masih belum mencapai dari jumlah potensi yang disebutkan di atas. Dari potensi zakat nasional di Indonesia sebesar Rp 327 triliun, namun realisasinya dana zakat yang terhimpun pada tahun 2023 hanya sebesar Rp 32,32 triliun (BAZNAS, 2023). Dari data di atas dapat dilihat bahwa salah satu faktor yang menjadi zakat kurang berjalan dengan baik dikarenakan instrumen pemerataan yang kurang optimal dan kurang efektifnya sasaran zakat. Hal ini disebabkan manajemen pengelolaan zakat belum dilaksanakan dengan optimal oleh pengelola, maupun kurangnya pengetahuan pengelola (Siregar, 2021).

Permasalahan lain juga disebabkan oleh lembaga atau instansi yang kurang efektif dalam pengelolaannya, dapat dilihat dari beberapa aspek seperti pendayagunaan, penyaluran, pendistribusian, administrasi, *monitoring*,

evaluasi, serta SDM. Yang artinya manajemen pengelolaan zakat oleh lembaga organisasinya masih dianggap klasikal, cenderung konsumtif, dan kurang efektif sehingga tidak memberikan dampak sosial yang signifikan bagi masyarakat (Siregar, 2021). Oleh karena itu dibutuhkannya standar tata kelola yang baik untuk mengetahui mana lembaga amil zakat yang bertanggung jawab dengan baik dalam pengumpulan, pendistribusian zakat, infak dan sedekah (ZIS). Indikator yang menjadi tolak ukur kinerja keuangan cukup baik salah satunya adalah termasuk efisiensi dan efektivitas (Khadry, 2014).

Efisiensi menurut kamus besar bahasa Indonesia sendiri merupakan kemampuan untuk menjalankan tugas dengan baik dan tepat, yang tidak membuang tenaga, biaya dan waktu. Memanfaatkan sumber daya untuk mendapatkan hasil yang optimal adalah prinsip efisiensi dalam ilmu ekonomi (Sidang, 2021). Efisiensi adalah konsep umum yang digunakan untuk menilai kinerja suatu lembaga dan organisasi. Suatu lembaga yang dapat dikatakan efisien yaitu lembaga yang dapat meminimalkan biaya yang ada dan memaksimalkan *output* yang dihasilkan (Fahmi & Yuliana, 2019). Hal ini juga harus dimiliki oleh setiap lembaga pengelolaan zakat seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan lembaga yang lainnya, seperti memiliki tingkat efisiensi yang tinggi, dengan menggunakan *input* seminimal mungkin dan menghasilkan *output* yang maksimal. Dikarenakan efisiensi dapat mempengaruhi eksistensi kepercayaan pengelolaan suatu lembaga oleh karena ini setiap lembaga pengelolaan dana zakat dan sejenisnya sangat diharuskan untuk efisien dalam pengelolaannya (Lestari, 2023).

Efisiensi menjadi suatu hal yang sangat penting bagi organisasi pengelolaan zakat milik pemerintah maupun swasta dikarenakan semakin besarnya efek positif yang akan diperoleh oleh organisasi pengelolaan zakat, baik pada pelaksanaan maupun pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat. Dalam pengukuran efisiensi kinerja suatu organisasi atau perusahaan dapat menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). DEA adalah salah satu alat ukur yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja dari beberapa unit pelayanan atau bisnis, industri keuangan, rumah sakit bahkan lembaga pendidikan. Dengan menggunakan metode DEA spesifikasi tidak efisiensi suatu unit pelayanan dapat terlihat. Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Charnes dan Cooper (1978) yang pada akhirnya para peneliti di sejumlah bidang menyadari bahwa metode DEA merupakan metodologi yang sangat baik dan cukup relatif mudah ketika digunakan dalam proses pemodelan operasional untuk evaluasi kinerja suatu lembaga (Sidang, 2021). Dalam penelitian ini metode DEA digunakan sebagai alat ukur untuk melihat seberapa efisiennya kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) khususnya Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga resmi yang didirikan oleh pemerintah sesuai dengan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Kelahiran Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat lebih memperkuat peran BAZNAS sebagai institusi yang

memiliki otoritas untuk mengatur zakat secara nasional. Dalam Undang-Undang tersebut, BAZNAS diakui sebagai lembaga pemerintah yang tidak terstruktur, bersifat independen dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama dengan pemerintah bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan zakat dilakukan berdasarkan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas (BAZNAS, 2024).

Lembaga zakat perlu menerapkan suatu sistem akuntabilitas yang baik, sehingga pengelolaan lembaga zakat menjadi aspek krusial dalam memaksimalkan potensi sumber daya yang ada pada lembaga pengelolaan zakat. Hal ini memastikan bahwa BAZNAS dan lembaga zakat lainnya dapat mengelola zakat sesuai dengan kaidah syariah Islam dan memberikan jaminan akan kenyamanan, kepercayaan atau amanah, bukti konkret, rasa kepedulian, serta sikap responsif terhadap keluhan penggunaan jasa. Dalam upaya untuk mencapai sistem pengelolaan yang baik, lembaga zakat harus mengikuti pedoman yang berkualitas (Wulandari, 2020). Demikian juga, kriteria yang diperlukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes.

BAZNAS Kabupaten Brebes merupakan lembaga amil zakat terbesar dan menduduki peringkat terbanyak dalam pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah di kabupaten Brebes. Hal ini, dibuktikan dengan adanya pernyataan dari Bupati Brebes yaitu, Ibu Idza Priyanti (2022) menjelaskan bahwa potensi zakat pada BAZNAS di kabupaten Brebes terbilang besar. Akan tetapi, potensi tersebut belum sepenuhnya dieksplorasi secara optimal, karena pengumpulan

zakat masih bergantung pada para Muzzaki yang berprofesi sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) (Wasdiun, 2022). Padahal pada saat pelantikan Ketua BAZNAS Kabupaten Brebes di tahun 2021, Abdul Haris sebagai Ketua BAZNAS Kabupaten Brebes terpilih menyatakan bahwa pencarian sumber dana zakat tidak terbatas hanya pada kalangan pegawai negeri saja, tetapi juga mencakup pengusaha, aghnia, masyarakat yang tinggal di Kabupaten Brebes dan bekerja di luar kota (Hidayat, 2023). Adapun tabel penghimpunan dana zakat dan infak yang diperoleh oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes dalam lima tahun terakhir.

**Tabel 1. 1 Target dan Total Dana ZIS  
BAZNAS Kabupaten Brebes 2019-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Target Dana ZIS</b>	<b>Total Dana ZIS</b>	<b>Persen</b>
2019	2.000.000.000	3.079.751.993	154%
2020	3.000.000.000	3.036.469.445	101%
2021	3.600.000.000	4.094.589.026	114%
2022	5.428.000.000	6.123.805.580	113%
2023	6.500.000.000	9.028.368.228	139%

*Sumber: BAZNAS Kabupaten Brebes*

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes mampu mengumpulkan dana zakat dan infak pada setiap tahunnya mengalami peningkatan. Meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp 3.036.469.445, yang disebabkan adanya pandemi COVID-19, akan tetapi BAZNAS Kabupaten Brebes mampu meningkatkan pengumpulan dana zakat dan infaknya lagi pada tahun 2021-2023 yang cukup signifikan, dimana pada tahun 2020 sebesar 101%, pada tahun 2021 sebesar 114%, pada tahun 2022 sebesar 113% dan pada tahun 2023 sebesar 139%. Jumlah ini memang cukup terbilang tinggi untuk lembaga yang



baru beroperasi, akan tetapi jumlah realisasi tersebut masih dikatakan kurang optimal dikarenakan BAZNAS Kabupaten Brebes dalam pengumpulan dana baru dari Aparatur Sipil Negara (ASN) belum secara menyeluruh.

Kabupaten Brebes merupakan salah satu Kabupaten yang cukup luas di Provinsi Jawa Tengah, dengan mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Hal ini terbukti dari fakta bahwa Kabupaten Brebes merupakan kontributor terbesar terhadap PDRB sebesar 36,53% dengan komoditas utama seperti bawang merah, padi, jagung serta berbagai produk pertanian lainnya. Saat ini, Kabupaten Brebes juga masih menjadi penyuplai bawang merah terbesar di tingkat nasional mencapai 30,68%. Selain itu, kontribusinya terhadap wilayah Jawa Tengah mencapai 66,36% (Wasdiun, 2022). Namun, potensi ini masih belum dimanfaatkan secara optimal oleh BAZNAS Kabupaten Brebes, terutama dalam hal pengumpulan dana yang belum dilakukan secara menyeluruh. Padahal, jika potensi ini dimanfaatkan dengan baik, pengumpulan dana akan meningkat, yang pada gilirannya akan memperluas jangkauan pendistribusian dan menjangkau lebih banyak daerah.

Suatu LAZ atau BAZNAS dapat dianggap efektif dan efisien jika program-program yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dalam mencapai tujuan perubahan sosial, yaitu membantu masyarakat miskin untuk mandiri, memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka, baik fisik maupun ekonomi (Muthia, 2017). Seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Wulandari (2020) mengenai “Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Kabupaten

Indragiri Hilir” dimana hasil penelitian tersebut BAZNAS Kabupaten Indragiri telah mencapai efisiensi yang optimal dari segi relatif. Hal ini dikarenakan BAZNAS Kabupaten Indragiri pada setiap variabel *input* dan *output* mampu mencapai nilai *actual* sesuai dengan nilai yang ditargetnya. Terdapat juga Penelitian yang serupa mengenai “Tingkat Efisiensi Pengelolaan Zakat dengan Metode DEA pada BAZNAS Jawa Barat” yang dilakukan oleh Maharani (Maharani et al., 2022). Pada hasil penelitiannya ditemukan bahwa BAZNAS Jawa Barat sudah mencapai nilai efisiensi dalam kinerja pengelolaannya, dimana BAZNAS Jawa Barat selalu melakukan penguatan fondasi pada BAZNAS seperti melalui aspek legalitas, kepemimpinan, integrasi pengelolaan zakat secara nasional, pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan kemampuan dan kapasitas amil, penerapan *Zakat Core Principle* (ZCP), kepatuhan syariah, serta peningkatan sarana yang memadai.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut mengenai seberapa efisien Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes dalam mengalokasikan berbagai sumber *input* untuk menghasilkan *output* yang maksimal serta untuk melihat apa saja faktor-faktor yang menyebabkan efisiensi ataupun inefisiensi. Oleh sebab itu judul dari penelitian ini adalah “**Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes)**”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efisiensi pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) melalui pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes?
2. Apa faktor-faktor penyebab efisiensi pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) melalui pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah terbentuk, adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan efisiensi pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) melalui pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes.
2. Untuk menjelaskan faktor-faktor penyebab efisiensi pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) melalui pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan manfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini bertujuan untuk menambah dan memperluas wawasan atau ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi syariah khususnya manajemen pengelolaan zakat dalam hal mengukur tingkat efisiensi lembaga pengelola zakat melalui *Data Envelopment Analysis* (DEA).

##### **2. Bagi Akademis**

Diharapkan penelitian ini memperkaya khazanah pengetahuan dan memberikan informasi yang berharga mengenai manajemen pengelolaan zakat yang efisien. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### **3. Bagi institusi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan wacana pemikiran kepada praktisi zakat dan sebagai acuan dalam menilai efisiensi BAZNAS serta dapat mengoptimalkan potensi zakat dalam mengatasi permasalahan kemiskinan yang dihadapi Indonesia khususnya kabupaten Brebes.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan kemudahan dalam merancang penelitian, maka penelitian membuat susunan penulisan yang dapat dengan mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima BAB, setiap bab memiliki sub bab dan setiap sub bab berfungsi sebagai

elemen yang menjelaskan lebih spesifik mengenai topik yang dibahas dalam bab tersebut. Secara keseluruhan, susunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I tentang Pendahuluan. Bab ini membahas latar belakang penelitian terkait dengan detail masalah yang berasal dari latar belakang tersebut. Pada bagian ini, membahas berbagai masalah yang dihadapi, seperti ruang lingkup masalah yang akan diteliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian. Dengan demikian, bab ini akan menjadi pedoman bagi peneliti dalam penyusunan penelitian mulai dari awal hingga penyelesaian.

Bab II berisi tentang Landasan Teori. Dalam bagian ini terdapat tiga sub bab bagian yaitu kajian teori, kajian pustaka dan kerangka pemikiran. Pertama dilakukan kajian teori. Pada bagian ini menjadi acuan untuk setiap kegiatan dalam penelitian ini. Kedua kajian pustaka dilakukan untuk membahas penelitian-penelitian terdahulu yang *relevan* dan mendukung penelitian ini. Pada tahap terakhir yaitu kerangka pemikiran, bagian ini dilakukan untuk menggambarkan dan menjabarkan penelitian dengan lebih ringkas.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian. Bab ini menjabarkan lokasi penelitian serta waktu penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, identifikasi variabel serta teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

Bab IV berisi tentang Hasil dan pembahasan. Pada bab ini membahas objek penelitian yang digunakan dan membahas analisis data yang diperoleh selama penelitian serta pembahasnya. Data yang diperoleh akan dikumpulkan,

kemudian dikaji dan dibahas secara mendalam selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan topik permasalahan yakni efisiensi pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) melalui pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes periode 2019-2023.

Bab V berisi tentang Kesimpulan dan Saran. Pada bagian ini, akan dibahas ringkasan pernyataan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini juga, terdapat saran yang diberikan peneliti kepada subjek yang diteliti. Dan bab ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat efisiensi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Brebes pada periode 2019-2023 dengan orientasi *input* dan *output*, model *Constant Return to Scale* (CRS) dengan pendekatan intermediasi maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. BAZNAS Kabupaten Brebes sebagai lembaga intermediasi pada tahun 2019, 2020, 2022 dan 2023 tingkat efisiensi mencapai 100% atau senilai dengan 1. Hal ini membuktikan bahwa BAZNAS Kabupaten Brebes sudah efisien secara maksimal pada keempat tahun tersebut. Dibuktikan dengan nilai angka pada *achieved* sebesar 100% dengan kata lain, angka *actual* dari setiap variabel baik *input* maupun *output* sudah sesuai dengan angka target hasil analisis. BAZNAS Kabupaten Brebes juga melakukan beberapa strategi dalam pengelolaan dana ZIS di antaranya, melakukan evaluasi setiap triwulan, mengontrol pengelolaan dana setiap bulan dengan melihat laporan keuangan bulanan dan mengalokasikan biaya tersalurkan dengan anggaran tahun lalu sebagai acuan agar anggaran pada tahun yang akan berjalan sesuai dan realistis dengan kebutuhan. Dengan hal ini juga dapat disimpulkan bahwasanya BAZNAS Kabupaten Brebes dalam pengelolaannya sangat relevan dengan *green theory* efisiensi dan *Sharia Enterprise Theory* yang digunakan dalam penelitian ini, dimana pada tahun tersebut BAZNAS



mampu menggunakan *input* seminimal mungkin dengan menghasilkan *output* yang maksimal serta pada setiap pelaksanaan operasional BAZNAS Kabupaten Brebes selalu sesuai dengan syariah Islam.

2. Pada tahun 2021 BAZNAS Kabupaten Brebes tingkat efisiensi mencapai 99,5% dalam pengukuran efisiensi secara relatif. Inefisiensi terjadi pada beberapa variabel yaitu pada aktiva lancar pihak BAZNAS kabupaten Brebes disarankan untuk meningkatkan nilai sebesar 45,9%, dana tersalurkan diturunkan sebesar 27,7%, biaya operasional diturunkan kembali sebesar 3,1% dan gaji pegawai pihak BAZNAS disarankan kembali untuk meningkatkan sebesar 29%. Inefisiensi terjadi, dikarenakan adanya pemborosan dana yang senilai dengan inefisiensi dan pembagian atau alokasi dana yang kurang seimbang pada variabel yang inefisiensi. Meskipun pada tahun 2021 BAZNAS mengalami inefisiensi yang mana tidak relevan dengan teori yang digunakan peneliti yaitu efisien, akan tetapi dalam pelaksanaan operasionalnya selalu mematuhi aturan yang sudah ditetapkan oleh agama Islam. Dengan begitu pada tahun ini BAZNAS Kabupaten Brebes dapat dikatakan sangat relevan dengan teori *Sharia Enterprise Theory* peneliti.

## **B. Saran**

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran kepada Badan Amil Zakat Provinsi Kabupaten Brebes dan para praktisi zakat serta peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

## 1. Bagi Badan Amil zakat Nasional

- a. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes diharapkan dapat mempertahankan efisiensinya di tahun-tahun mendatang. Penting juga untuk memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan inefisiensi dalam pengelolaan dana, seperti penyaluran dana, biaya operasional, gaji pegawai dan aset lancar. Dengan demikian, diharapkan efisiensi dapat ditingkatkan pada tahun berikutnya, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kinerja secara keseluruhan. Meskipun selama lima periode, BAZNAS Kabupaten Brebes hanya mengalami inefisiensi pada tahun 2021, akan tetapi peneliti menilai bahwa pengelolaan dana zakat di BAZNAS sudah cukup optimal.
- b. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes perlu lebih transparan dalam mempublikasikan laporan keuangan. Hal ini penting untuk meningkatkan kepercayaan para Muzzaki dan mempermudah proses penelitian yang akan dilakukan pada tahun selanjutnya.
- c. BAZNAS Kabupaten Brebes perlu menambah atau memperbarui kembali program-program yang ditujukan kepada masyarakat untuk memperkenalkan lembaga BAZNAS, karena apabila semakin dikenal dan dipahami oleh masyarakat otomatis makin banyak masyarakat yang sadar akan zakat.

## 2. Para praktisi

- a. Bagi para praktisi zakat perlu untuk memperhatikan variabel-variabel penting yang dapat menyebabkan Badan amil Zakat Nasional mengalami inefisiensi. Salah satu langkahnya yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan produktivitas BAZNAS dalam kegiatan operasional supaya dapat mencapai hasil efisiensi serta kinerja yang lebih baik.

### 3. Peneliti

- a. Peneliti berikutnya diharapkan untuk menggunakan metode lainnya disebabkan penelitian ini hanya menggunakan satu metode yaitu metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan model CRS pendekatan intermediasi.
- b. Disarankan untuk memperbanyak periode penelitian dan juga menggunakan data yang lebih bervariasi dari segi variabel *input* maupun *outputnya*, lebih dari satu agar melihat konsistensi dari hasil penelitian.
- c. Penelitian ini hanya meneliti pada satu lembaga yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Brebes saja. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menganalisis tidak hanya pada satu lembaga zakat saja karena agar dapat membandingkan kinerja antar Lembaga Pengelolaan Zakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y., & Nugraha, A. W. (2022). Sosio-Kultural Masyarakat Desa Wisata Kampung Kolecer Cisayong Tasikmalaya. *Jurnal Kajian Budaya Dan Humaniora*, 4(3), 374–379. <https://doi.org/10.61296/jkbh.v4i3.72>
- Afida, A. (2017). *Analisis Efisiensi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Pengelolaan Dana Zakat : Pendekatan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Periode 2011-2020*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Ahmad, I. S. (2018). *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*. Badan Amil Zaka Nasional.
- Amalia, M. F. (2018). *Analisis Perbandingan efisiensi Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Metode Data envelopment analysis*. 3(3), 342–352.
- Angriyani, N. (2019). *Strategi Komunikasi Baznas Kepahiang Dalam Menghimpun Zakat*. IAIN Curup.
- Ansori, B. (2021). *Meninggalkan Yang Tidak Bermanfaat*. <https://minanews.net/hadits-arbain-meninggalkan-yang-tidak-bermanfaat-12/>
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Asnaini. (2008). *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*. Pustaka Pelajar.
- Banker, R. W. (2012). *Analysis in Stochastic Supply Chains - A Mean Apporach. International Series in Operations Research & Management Science*.
- BAZNAS. (2023). *BAZNAS Tekankan Pentingnya Pengelolaan dan Pelayanan Zakat yang Profesional*. [https://baznas.go.id/news-show/BAZNAS\\_Tekankan\\_Pentingnya\\_Pengelolaan\\_dan\\_Pelayanan\\_Zakat\\_yang\\_Profesional/2460](https://baznas.go.id/news-show/BAZNAS_Tekankan_Pentingnya_Pengelolaan_dan_Pelayanan_Zakat_yang_Profesional/2460)
- BAZNAS. (2024). *Formulasi Strategi Penghimpunan Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*. <https://baznas.go.id>
- Beik, I. (2009). Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika. *Pemikiran Dan Gagasan*, 2(January 2009), 45–53.
- BPS, B. P. S. (2024). *Jumlah Penduduk Indonesia 2023*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html>
- Cahyadi, R. A., Yusuf, M., Akuntansi, M., & Pancasila, U. (2018). *Perbedaan Efisiensi Bank Umum Konvensional : Pendekatan Data Envelopment Analysis*. 2(3), 240–261.
- Charnes A., Cooper WW., R. E. (1978). *A Data Envelopment Analysis Approach to Evaluation of the Program Follow through Experiment in US. School Education*.

- Cholik, A. A. (2013). Teori Efisiensi dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 180.
- Coelli, T.J., et al. (2005). *An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis*. Springer Science+Business Media.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Fahmi, M. M., & Yuliana, I. (2019). *Mengukur Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS ): Pendekatan Metode Data Envelopment Analysis( DEA ). 05(02)*, 125–140.
- Fidzya, A. (2024). *Manajemen pengelolaan dana zakat infaq shadaqah melalui program rumah sehat di baznas kabupaten brebes*.
- Firdaus, N. S., Purbayati, R., & Setiawan, I. (2022). *Analisis Efisiensi Pengelolaan Zakat dengan Metode Super Efisiensi Data Envelopment Analysis ( DEA ) pada LAZ Mizan Amanah. 2(2)*, 379–386.
- Ghozali, D. M. (2005). *Communication Measurement (Konsep dan Aplikasi Kinerja Public Relation)*. PT Remaja Rosda Karya.
- Hasanatina, F. H., Oktavia, V., Studi, P., Fakultas, M., & Nuswantoro, U. D. (2017). *Perbandingan Efisiensi Pada Industri Asuransi Jiwa Syariah Dan Konvensional Dengan Data Envelopment Analysis (DEA). 32*, 503–521. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4004>
- Hidayah, N. (2020). *Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea) Pada Lembaga Amil Zakat Solopeduli Periode 2015-2019*. IAIN Surakarta.
- Hidayat, T. (2023). *Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat, Kredibilitas dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Pengelola Zakat (Studi Pada Muzaki Di Daerah Kabupaten Brebes)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Huri, M. D., & Susilowati, I. (2002). *Pengukuran Efisiensi Relatif Emiten Perbankan Dengan Metode Envelopment Analysis (DEA) Studi Kasus Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002. 95–110*.
- Indonesia, A.-Q. (2024). *Tafsir Jalalen*. Al-Qur'an Indonesia. <http://quran-id.com>
- Ivonellas, A. (2018). *Analisis Efisiensi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. UII Yogyakarta.
- Khadry, R. (2014). *Analisis Efisiensi Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Di Indonesia Dengan Metode Data envelopment Analysis (DEA) (Studi kasus Pada Rumah zakat, Baznasis Swadaya Ummah, dompet Dhuafa Dan Ybui Bni tahun 2010-2012)*. In *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*. UIN sunan Klijaga Yogyakarta.
- Khiriya, U. (2024). *Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Infaq Dan Sedekah Melalui Unit Pengumpul Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Jember*. UIN



Kiai Haji Achmad Siddiq jember.

- Kusrawan. (2021). *Kabupaten Konawe Kusrawan*. 12, 25–37.
- Lestari, S. T. (2023). *Analisis Perbandingan Efisiensi Badan Amil Zakat Nasional dan Dompot Dhuafa dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Maharani, E., Syarief, M. E., & Hermawan, D. (2022). *Tingkat Efisiensi Pengelolaan Zakat dengan Metode DEA pada BAZNAS Jawa Barat The efficiency level of zakat management using the DEA method at BAZNAS West Java*. 2(2), 309–316.
- Mas'udi Masdar F, D. H. (2004). *Reinterpretasi Pendayagunaan ZIS Menuju efektivitas Pemnafaatan dana Zakat, Infaq dan Sedeqah*. Piramedia.
- Meutia, I. (2021). *Menata Pengungkapan CSR pada Bank Islam (Pendekatan Teori Kritis)*. 8.
- Muharam, H., & Pusvitasari, R. (2007). Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (periode Tahun 2005). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2, 80–166.
- Muthia, N. N. (2017). *Efisiensi Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) dalam mengelola Dama Zakat di Indonesia*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,.
- Natadipurba, C. (2016). *Ekonomi Islam*. PT. Mobidella.
- Novita, D. (2016). *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa Tahun 2015 Di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat*. UIN Syarif hidayatullah.
- Pandutama, N. S. (2022). *Analisis Efisiensi Usaha Coffee Shop Dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA )* (Vol. 19). UII Yogyakarta.
- Pranata, M. H. (2024). *Strategi Baznas Kepahiang Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Desa Tangsi Duren Membayar Zakat Pertanian*. IAIN Curup.
- Pratiwi, I. M. (2021). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Pemalang*. Uli Yogyakarta.
- Putri, N. D., Studi, P., Akuntansi, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Riau, U. I. (2020). *Analisis aplikasi google classroom terhadap efektifitas proses pembelajaran ekonomi kelas xi ips berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di sma negeri 2 siak hulu*.
- Qaradhawi, Y. (2005). *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Rakyat .Terjemahan dari judul Dauru Al-Zakat, fi'iaaj al- Musykilaat al-Iqtisshaadiyah*. Zikrul Hakim.
- Rahmadi, N. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Febi UIN-SU Press.
- Rasjid, S. (2006). *Fiqih Islam (Hukum Fiqih Lengkap)*. PT Sinar Baru Algensindo.
- Santanu Mudal, S. G. D. (2014). A DEA-Investigation of Efficiency of the Indian General Insurance during Recession. *Journal of Advances in Management Research*, 115–136.

- Saragih, L. U. (2021). Analisis Tingkat Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Melalui Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Kasus pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara Priode 2016-2019). *Skripsi UIN Sumatera Utara*.
- Sasongko, F. (2018). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS). *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*, 17.
- Senjiati, I. hanafia. (2019). Analisis Efisiensi Kinerja Baznas Kota Bandung dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis. *Jurnal Prosiding Hukum Ekonomi Syaria*.
- Sidang, N. K. (2021). *Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat ( LAZ ) Rumah Zakat Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis ( DEA )*. 6(1), 48–62.
- Sihombing, P. R., Arsani, A. M., Purwanti, D., & Muchtar, M. (2024). *Data Envelopment Analysis ( DEA )* (Issue December).
- Siregar, S. (2021). *Zakat Nasional Padang Lawas Utara Menggunakan Pendekatan Analytical Network Process ( Anp )* (Vol. 01). IAIN Padangsidempuan.
- Soehartono. (2000). *Metode Penelitian Sosial Suatu teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT Remaja Rosda Karya.
- Soemitro, R. H. (1990). *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. pustaka Baru Press.
- Suyanto, N. H. (2015). Analisis Model-Model Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Di Provinsi Lampung. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 63–73.
- Sya'ibun, M. (2020). *Greak Tanpa Titik “Catatan Kiprah dan Pemikirannya tentang Pemberdayaan Zakat dan Aktualisasi Hukum Islam*. FEBI UINSU.
- Taufieq. (2021). Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan Periode Tahun 2016-2018. *Skripsi UIN Antasari Banjarmasin*, 1.
- Triuwono, I. (1997). Enterprise Theory dalam Konstruksi Akuntansi Syari'ah (Studi Teoritis pada Konsep Akuntansi Syari'ah). Universitas Brawijaya Malang. Metafora Zakat Dan Shari'Ah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syari'Ah. *Jaai*, 5(2), 131–145.
- Wasdiun. (2022). *Satu-satunya di Jateng, RSB Brebes Berikan Layanan Gratis. From Pemerintah Kabupaten Brebes*.  
<https://www.brebeskab.go.id/index.php/content/1/satu-satunya-di-jateng-rsb->



brebes-berikan-layanan-gratis

Wulandari, W. M. (2020). *Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di kabupaten Indragiri Hilir. Skripsi Universitas islam Riau*. Universitas islam Riau.

Zaqqiyatul, A. (2021). *Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah ( LAZISMU ) Jember Skripsi*. IAIN Jember.

